

MARKET REVIEW

INVESTMENT MARKETING
PT AIA FINANCIAL

MARCH 2021



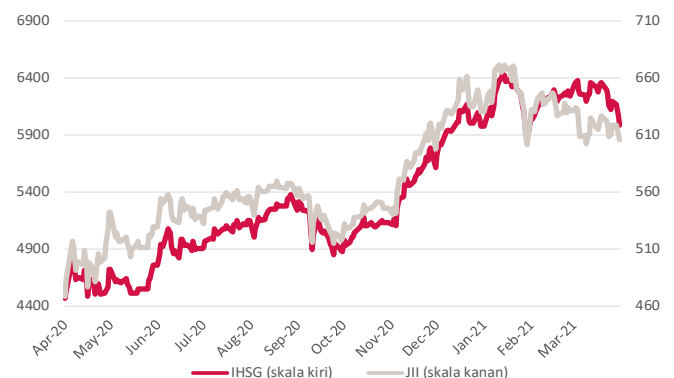
Ulasan Makroekonomi

- **Bank Indonesia menahan tingkat suku bunga acuan ke level 3,50% pada bulan Maret, sesuai ekspektasi pasar.** Kebijakan ini dikeluarkan BI akibat perlunya menjaga kestabilan mata uang Rupiah dari bertambahnya ketidakpastian pasar global, di tengah perkiraan inflasi yang masih rendah.
- **BPS mencatat neraca perdagangan bulan Februari 2021 surplus USD 2,00 miliar, di bawah perkiraan yang sebesar USD 2,21 miliar.** Pertumbuhan ekspor terlihat menjadi pendorong dengan kenaikan 8,6% YoY. Penggerak utama ekspor berasal dari besi dan baja yang melonjak 102%, sejalan dengan kenaikan ekspor ke Tiongkok (+57% YoY) yang menjadi tujuan 69% ekspor besi & baja. Sementara itu impor naik 14,9% YoY di Februari 2021.
- **Rupiah terdepresiasi 290 poin (-2%) sepanjang Maret 2021 menjadi Rp 14.525 per US\$.** Sedangkan mata uang dolar AS (indeks DXY) terapresiasi 2,6% di Maret.
- **Badan Pusat Statistik mencatat inflasi di bulan Maret 2021 sebesar 1.37% YoY, sedikit di bawah ekspektasi ekonom di 1,4%.** Secara bulanan inflasi tercatat sebesar 0,08%. Rendahnya inflasi terjadi karena tingkat permintaan yang masih cukup rendah dan penurunan harga mobil akibat insentif pajak terbaru pemerintah.
- **Momentum perbaikan ekonomi meningkat dengan indeks PMI Manufaktur Indonesia naik ke level 53,2 di bulan Maret, dari posisi Februari di 50,9.** Level PMI tersebut merupakan yang tertinggi sejak survei dilakukan pada 2011. Dunia usaha menaikkan produksinya akibat kuatnya pesanan baru terutama dari sisi domestik.
- **Kiriman vaksin Covid-19 tahap ketujuh mendarat di Indonesia pada 25 Maret lalu, sebanyak 16 juta vaksin bulk Sinovac.** Hingga 31 Maret, imunisasi dosis pertama sudah dilakukan ke delapan juta jiwa, atau 20% dari target tahap pertama sejumlah 40,35 juta jiwa. Sedangkan 3,7 juta dosis kedua telah disuntikkan, atau sekitar 9,2% dari target.

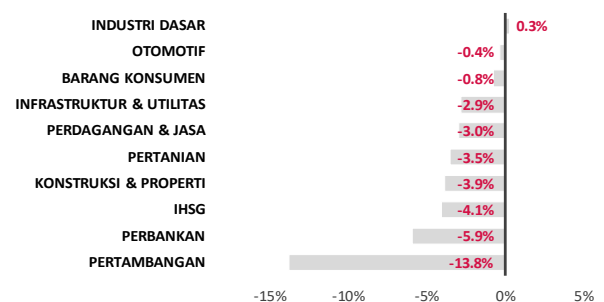
Ulasan Pasar Saham

- **Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di bulan Maret melemah 256,3 poin (-4,1% MoM) ke 5985.522.** Hanya sektor industri dasar yang menguat (0,3%), sedangkan delapan sektor lain melemah dipimpin pertambangan (-13,8%), perbankan (-5,9%), dan konstruksi & properti (-3,9%).
- **Jakarta Islamic Index (JII) turun 25,8 poin (-4,1%) ke 605.689, searah dengan pergerakan IHSG.**
- **Investor asing terlihat keluar dari pasar saham selama bulan Maret 2021, dengan net sell senilai 2,7 triliun Rupiah.** Perkembangan vaksinasi Indonesia dan kenaikan imbal hasil obligasi AS menjadi sentimen penggerak pasar di bulan Maret.

Pergerakan IHSG & JII dalam setahun terakhir



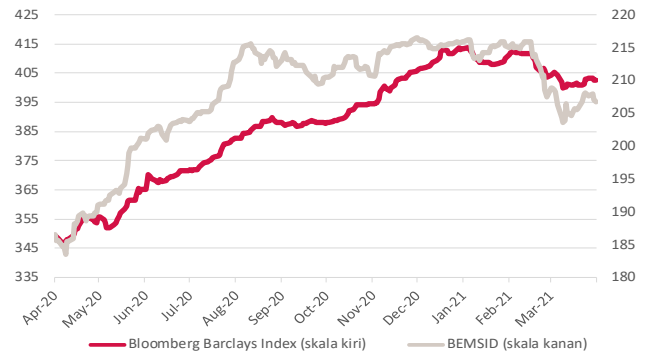
Kinerja sektoral IHSG pada bulan Maret 2021



Ulasan Pasar Obligasi

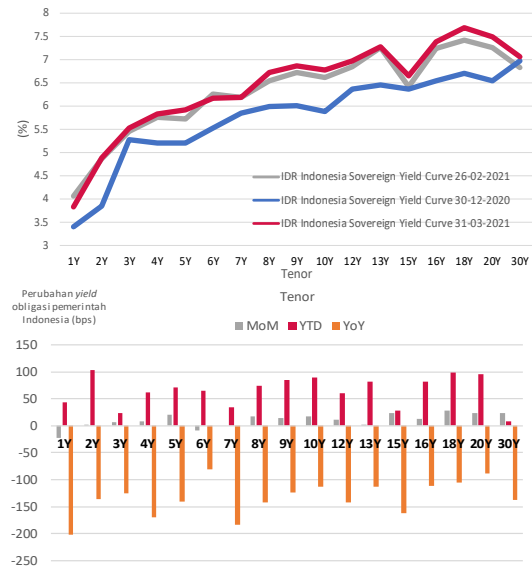
- **Bloomberg Barclays Indonesia Total Return index turun, -0,3% ke level 402,71**, sementara Bloomberg USD Emerging Market Sovereign Bond Index (BEMSID) -0,3% ke 206.794.
- **Tingkat imbal hasil obligasi pemerintah berjangka 10-tahun dalam mata uang Rupiah naik 16,8 basis poin ke 6,777%**. Obligasi bertenor 18 tahun tercatat naik tertinggi, hingga 27,4 bps ke 7,692%.
- Sejalan dengan pasar saham, **arus modal investor asing di pasar obligasi mencatat net sell senilai 19,99 triliun Rupiah sepanjang Maret 2021**.

Pergerakan Bloomborgs Barclays Index dan BEMSID setahun terakhir



Sumber: Bloomberg

Pergerakan tingkat imbal hasil Obligasi Pemerintah bulanan & sepanjang tahun berjalan 2021



Sumber: Bloomberg

Disclaimer:

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasehat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.